

**ANALISIS PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



**RANTI RAMADHANI  
NIM. 2110222040**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

# ANALISIS PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

## Abstrak

Permasalahan dalam pembangunan pertanian di Provinsi Sumatera Barat yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya alam, perubahan iklim, lebih banyaknya usaha tani dengan skala kecil, serta kehilangan hasil panen dan pemborosan pangan yang masih tinggi. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, maka perlu diperhatikan kesejahteraan petani. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani yaitu NTP. Penelitian ini menganalisis perkembangan dan perbandingan NTP di Provinsi Sumatera Barat pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan NTP pada sektor pertanian dan membandingkannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis tren dan analisis ragam, dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS, penelitian ini menggunakan data NTP per bulan dari tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan NTP tanaman pangan dan perikanan  $< 100$ , artinya petani tanaman pangan dan petani perikanan masih belum sejahtera. Sedangkan, NTP hortikultura, perkebunan, dan peternakan  $> 100$ , artinya petani hortikultura, perkebunan, dan peternakan tergolong sejahtera. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa lebih banyak terdapat perbedaan nyata yang signifikan antar subsektor. Perbedaan tren dan perbandingan NTP yang signifikan antar subsektor, menekankan perlunya intervensi kebijakan yang terfokus untuk meningkatkan daya beli petani, terutama di subsektor yang mengalami penurunan, yaitu pada subsektor tanaman pangan dan perikanan.

**Kata kunci:** ANOVA, Nilai Tukar Petani, Sektor Pertanian, Tren



# ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF FARMERS' EXCHANGE RATES IN WEST SUMATERA PROVINCE

## *Abstract*

*The challenges in agricultural development in West Sumatra Province are primarily attributable to in natural resources constraints, the impact of climate change, the high prevalence of smallholder farming, and persistent rates of post-harvest losses and food wastage. The agricultural sector plays a crucial role in the economic growth of West Sumatra Province, consequently, prioritizing farmer welfare is essential. One indicator used to assess the level of farmer welfare is the Farmers' Terms of Trade (NTP). This study analyzes the development and comparative performance of the Farmer's Terms of Trade in West Sumatra Province, specifically examining the trends across the food crops, horticulture, plantation, livestock, and fisheries subsectors. The study utilizes trend analysis and analysis of variance (ANOVA) methods, with the assistance of SPSS software, using monthly NTP data from 2019-2023. The results indicate that the NTP for food crops and fisheries is less than 100, suggesting that farmers and fishers in these sectors are still categorized as non-prosperous (unwell-off). In contrast, the NTP for horticulture, plantation, and livestock is greater than 100, indicating that farmers in these sectors are categorized as prosperous (well-off). Further analysis shows that there are more significant real differences between the subsectors. These substantial disparities in the Farmer's Terms of Trade trends underscore the need for focused policy interventions to increase farmers' purchasing power, especially in subsectors experiencing a decline, namely the food crops and fisheries subsectors.*

**Keywords:** ANOVA, Farmers' Exchange Rate, Agricultural Sector, Trend

